



BAWASLU
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KOTA JAKARTA BARAT

SIARAN PERS



Nomor: 35/HMS/SP/VII/2026

Tanggal: 9 Juli 2026

Bawaslu Jakarta Barat Gandeng IPNU-IPPNU Perkuat Literasi Demokrasi bagi Pemilih Pemula Menuju Pemilu 2029

Jakarta Barat – Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Administrasi Jakarta Barat menerima audiensi dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Jakarta Barat di Kantor Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat, Kamis (9/7/2026). Pertemuan tersebut menjadi momentum memperkuat sinergi dalam meningkatkan literasi demokrasi dan mendorong partisipasi aktif pemilih pemula serta Generasi Z (Gen Z) menuju Pemilu 2029.

Audiensi dihadiri oleh Ketua Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat, Wanda Gunawan Humala Daulay, Kepala Sekretariat Priambodo, Anggota Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat Fitriani, serta jajaran pengurus IPNU dan IPPNU Jakarta Barat.

Mewakili IPNU Jakarta Barat, Wakil Ketua Bendahara menyampaikan bahwa audiensi ini merupakan upaya melanjutkan kerja sama yang telah terjalin dengan Bawaslu sekaligus memperkuat peran organisasi dalam memberikan edukasi kepemiluan kepada pemilih pemula.

Sementara itu, Ketua IPPNU Jakarta Barat, Chintya, menyoroti masih rendahnya literasi politik di kalangan generasi muda yang berpotensi menimbulkan sikap apatis terhadap Pemilu.

"Kami melihat masih banyak generasi muda yang belum memahami pentingnya berpartisipasi dalam demokrasi. Karena itu, IPPNU ingin mengambil peran sebagai wadah pembelajaran bagi pemilih pemula agar mereka tidak hanya menjadi objek politik, tetapi mampu menjadi subjek yang aktif dan kritis dalam mengawal demokrasi," ujar Chintya.

Menanggapi hal tersebut, Ketua Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat, Wanda Gunawan Humala Daulay, menyambut baik komitmen IPNU dan IPPNU dalam membangun kesadaran demokrasi di kalangan pelajar.

SIARAN PERS



"Kami menyampaikan terima kasih atas terjalannya kembali silaturahmi ini. Mengingat mayoritas kader IPNU dan IPPNU merupakan pelajar, edukasi kepemiluan sejak dini menjadi langkah yang sangat strategis. Harapannya, ilmu yang diperoleh dari Bawaslu dapat diteruskan kepada teman-teman sebaya sehingga semakin banyak generasi muda yang memahami pentingnya menjaga demokrasi," tutur Wanda.

Kepala Sekretariat Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat, Priambodo, menegaskan bahwa Bawaslu memiliki tanggung jawab tidak hanya mengawasi penyelenggaraan Pemilu, tetapi juga membangun budaya demokrasi melalui pendidikan politik kepada masyarakat.

"Bawaslu bukan hanya pengawas Pemilu, tetapi juga pengawas demokrasi. Di masa non-tahapan seperti sekarang, kami berkomitmen memperluas edukasi kepemiluan kepada masyarakat. Apabila IPNU maupun IPPNU menyelenggarakan kegiatan, Bawaslu siap hadir untuk memberikan materi sebagai bagian dari penguatan literasi demokrasi," ujar Priambodo.

Pada kesempatan yang sama, Anggota Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat, Fitriani, menilai struktur kader IPNU dan IPPNU yang didominasi pelajar dan mahasiswa memiliki potensi besar dalam memperluas pengawasan partisipatif di tengah masyarakat.

"Teman-teman IPNU dan IPPNU dapat menjadi agen pendidikan demokrasi di lingkungan masing-masing. Selain menjadi pemilih cerdas, kader juga dapat berperan sebagai pengawas partisipatif dengan menyampaikan informasi awal apabila menemukan dugaan pelanggaran, bahkan nantinya dapat berpartisipasi sebagai penyelenggara Pemilu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan," jelas Fitriani.

Melalui audiensi ini, Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat bersama IPNU dan IPPNU berkomitmen untuk terus memperkuat kolaborasi dalam meningkatkan literasi kepemiluan, memperluas pendidikan demokrasi, serta mendorong partisipasi aktif generasi muda sebagai bagian dari upaya mewujudkan Pemilu 2029 yang demokratis, berintegritas, dan partisipatif.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat

Jl. Kebon Jeruk Raya No. 64A,

Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11530

